

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan simpulan yang menyajikan penafsiran terhadap hasil penelitian secara keseluruhan, serta implikasi dan rekomendasi yang ditujukan bagi Guru BK/Konselor dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas konseling kelompok dengan teknik *self-instruction* untuk meningkatkan konsep diri peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Secara umum konsep diri peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 Tahun Ajaran 2014/2015 berada pada kategori positif. Artinya, peserta didik mencapai tingkat konsep diri yang positif pada setiap aspek konsep diri, seperti memiliki konsep diri positif pada aspek fisik, psikis, dan sikap. Kendatipun demikian terdapat sejumlah peserta didik yang konsep dirinya berada pada kategori negatif, artinya peserta didik belum mampu mencapai tingkat konsep diri yang positif. Peserta didik dengan konsep diri negatif cenderung memiliki harga diri yang rendah, ragu-ragu tentang dirinya, memiliki keyakinan bahwa orang lain memiliki pikiran yang buruk tentang dirinya, dan cenderung menarik diri dari kontak sosial. Karena itu diperlukan upaya untuk membantu peserta didik yang memiliki konsep diri negatif agar mampu mengembangkan konsep diri yang lebih positif.
- 2) Sebagai upaya bantuan bagi peserta didik yang memiliki konsep diri negatif, disusun rumusan program intervensi dengan menggunakan teknik *self-instruction*. untuk meningkatkan konsep diri peserta didik. Melalui teknik *self-instruction* peserta didik mengubah pandangan negatif dirinya dengan cara verbalisasi, sehingga mampu membentuk dan mendorong perilaku yang diinginkan. intervensi didasarkan pada tahapan teknik *self-instruction* menggunakan strategi konseling kelompok dengan delapan sesi pertemuan (termasuk sesi *pretest* dan *posttest*).

- 3) Teknik *self-instruction* secara empirik terbukti efektif untuk meningkatkan konsep diri peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015, hal ini terlihat dari perubahan konsep diri negatif menjadi positif dari data *pretest* dan *posttest* secara signifikan. Setelah memperoleh intervensi 10 orang peserta didik yang awalnya memiliki konsep diri negatif, 7 orang berubah menjadi positif dan hanya 3 orang tetap negatif, meskipun demikian secara keseluruhan skor *posttest* peserta didik menunjukkan peningkatan dari skor *pretest*.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini bagi Guru BK SMP Negeri 10 Bandung adalah langkah-langkah operasional program intervensi konseling kelompok dengan teknik *self-instruction* untuk meningkatkan konsep diri peserta didik. (Langkah-langkah operasional terlampir pada program intervensi)

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Guru BK

Hasil penelitian efektivitas konseling kelompok dengan teknik *self-instruction* untuk meningkatkan konsep diri peserta didik dapat menjadi bahan rujukan dalam upaya membantu peserta didik meningkatkan konsep diri.

5.3.2 Peneliti Selanjutnya

- 1) Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan instrumen konsep diri berupa angket. Untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai tingkat pencapaian konsep diri peserta didik, peneliti selanjutnya dapat teknik pengumpulan data dengan pedoman observasi dan wawancara.
- 2) Metode yang digunakan penelitian adalah pra-eksperimen tanpa kelompok kontrol. Untuk memperoleh gambaran penuh tentang keterandalan penelitian, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol.

- 3) Intervensi dengan teknik *self-instruction* yang telah diuji coba menggunakan setting kelompok yang dirasa masih kurang dalam mengungkap individu per individu. Peneliti selanjutnya dapat merumuskan intervensi konseling individual sebagai upaya mengeksplorasi dinamika konsep diri konseli.